

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ecowisata Tanjung Burung, Desa Tanjung Burung, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang. Lokasi dari penelitian ini paling sering dilakukan di kawasan ecowisata Tanjung Burung yang terletak diantara perbatasan antara Kelurahan Tanjung Burung dengan Kelurahan Tanjung Pasir. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang menggambarkan suatu fenomena melalui deskripsi dalam bentuk kalimat dan bahasa yang menggunakan metode alamiah (sugiyono, 2019).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi. Data yang dikumpulkan

harus dimiliki sifat/syarat tertentu sehingga tidak menyimpang dari permasalahan yang ada.

Wawancara Menurut Esterberg (2002) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Dalam penelitian ini telah dilakukan wawancara oleh 5 narasumber atau informan yang mana bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang pemberdayaan yang ada di Desa Tanjung Burung dalam mempertahankan ekonomi masyarakat.

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa/fenomena yang menjadi fokus penelitian. (Sugiyono, 2019:297). Dalam penelitian ini dilakukan observasi yang mendalam terkait perubahan alih fungsi lahan yang ada di Desa Tanjung Burung. dampak yang terjadi setelah adanya perubahan alih fungsi lahan terhadap kondisi ekonomi masyarakat yang ada.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu yang berkaitan dengan studi kasus yang diteliti dan tujuan peneliti (Sugiyono, 2019:368). Informan yang dipilih pada penelitian ini adalah Kelompok Tani Hutan Remaja Tanjung Burung selaku pelaksana dari ecowisata di Desa Tanjung Burung, dan juga Masyarakat yang merasakan manfaat dari ecowisata yang ada di Desa Tanjung Burung.

Table 2. Penentuan Informan

Informan	Jabatan / Pokok Kerja
H. M. Idris Efendi. S.Pd. M.M	Kepala Desa Tanjung Burung
Ahmad Marbawi	PKSM DLHK Provinsi Banten
Abdul Gopur	Ketua Umum Kelompok Tani Hutan Remaja Tanjung Burung Remaja Tanjung Burung
Muhammad Sahrul Hidayat	Anggota Kelompok Tani Hutan Remaja Tanjung Burung Remaja Tanjung Burung
Muhammad Marwinata	Penggarap Lahan Ecowisata

Informan ini dipilih atas dasar keterlibatan para informan dengan studi kasus yang akan diteliti terkait pemberdayaan masyarakat melalui ecowisata di Desa Tanjung Burung.

3.5 Validasi Data

Validasi data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan validasi data triangulasi teori. Triangulasi teori yaitu dalam menguji keabsahan data menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan permasalahan yang dikaji, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh. Alasan menggunakan validasi ini yaitu menguji jalannya ecowisata untuk peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat di Desa Tanjung Burun